

**PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh :

VERA PUTRI SAGITA

NIM. 19.52.21.230

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2022**

PENGESAHAN
PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KNERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

VERA PUTRI SAGITA

NIM. 19.52.21.230

Surakarta, 10 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Fahri Ali Ahzar, SE., M.Si.

NIK. 19910513 201701 1 124

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VERA PUTRI SAGITA
NIM : 19.52.21.230
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI Di Solo Raya)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 Mei 2023



Vera Putri Sagita

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VERA PUTRI SAGITA
NIM : 19.52.21.230
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari pengguna aplikasi Aplikasi SAKTI di wilayah Solo Raya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023



Vera Putri Sagita

Fahri Ali Ahzar, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Vera Putri Sagita

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahawa skripsi saudara Vera Putri Sagita NIM : 19.52.21.230 yang berjudul:

“PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI Di Solo Raya)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Fahri Ali Ahzar, SE., M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124

PENGESAHAN

**PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**

Oleh:

VERA PUTRISAGITA
NIM. 19.52.21.230

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Frank Aligarh, S. Pd., M. Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011



Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003

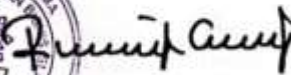


Penguji III
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004 †

MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 8)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak mempercayai itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Bersikap sewajarnya, bicara seperlunya,
semua hal ada porsinya masing-masing”

(Vera Putri Sagita)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Dia berikan saya bisa menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Kadim Kirno Saputro dan Ibu Sudarmi yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus.
3. Kakak perempuan saya Alvi Sagita serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Bapak Fahri Ali Ahzar, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Intan Indahsari, Sri Setyaningsih, Miftachul Putri, Rima Ratih, Dika Nikmahtul, Fardha Dwi Arfiyani
7. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas F dan G angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
8. Dan Almamater tercintaku UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT*, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARTAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna SAKTI di Solo Raya)” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Samsul Rosadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Fahri Ali Ahzar, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, dan kakak perempuan tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Kakak perempuan tercinta yang selalu memfasilitasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman akuntansi syariah kelas F dan G angkatan 2019.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of task technology fit, trust and quality of information on employee performance. This study used purposive sampling. Data analysis used to test the hypothesis is by using multiple linear regression analysis techniques. This study used a data collection technique using a questionnaire which was distributed to SAKTI application users in the Greater Solo area with a total sample of 81 users.

The results of this study prove that task technology fit, trust and information quality have a positive and significant effect on employee performance. The more precise the information system used, the employee performance also increases. The more confident the information system users are that the accounting information system used can help optimize performance, the more their performance will increase. The quality of the information presented by the SAKTI application affects the level of satisfaction and performance of information system users, because the information presented by the SAKTI application is accurate and clear, users will feel satisfied in using the application, thereby increasing employee performance.

Keywords: Task technology fit, Trust, Information Quality, Employee Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pengguna aplikasi SAKTI yang berada di wilayah Solo Raya dengan jumlah sampel sebanyak 81 pengguna.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin tepat sistem informasi yang digunakan maka kinerja karyawan juga meningkat. Semakin yakin pengguna sistem informasi bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat membantu mengoptimalkan kinerja, maka kinerjanya akan semakin meningkat. Kualitas informasi yang disajikan aplikasi SAKTI memengaruhi tingkat kepuasan dan kinerja pengguna sistem informasi, karena informasi yang disajikan aplikasi SAKTI akurat dan jelas maka pengguna akan merasa puas dalam menggunakan aplikasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: *Task technology fit*, Kepercayaan, Kualitas Informasi, Kinerja Karyawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12

1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Technology to Performance Chain</i>	15
2.1.2 Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	17
2.1.3 Satuan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	18
2.1.4 <i>Task technology fit</i>	21
2.1.5 Kepercayaan.....	22
2.1.6 Kualitas Informasi.....	24
2.1.7 Kinerja Karyawan	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis.....	31
2.4.1 Pengaruh <i>task technology fit</i> terhadap kinerja karyawan.....	31
2.4.2 Pengaruh kepercayaan terhadap kinerja karyawan	32
2.4.3 Pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	35
3.2 Jenis Penelitian	35

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Variabel Penelitian	38
3.7 Definisi Operasional Variabel	39
3.7.1 Variabel Dependen	39
3.7.2 Variabel Independen	40
3.8 Instrumen Penelitian.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	42
3.9.1 Uji Kualitas Data	42
3.9.2 Uji Analisis Deskriptif.....	43
3.9.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.9.4 Uji koefisien Determinasi (R^2)	45
3.9.5 Uji F.....	46
3.9.6 Uji Regresi Lnier Berganda	46
3.9.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Penelitian Umum	48
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Bekerja.....	50
4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi/ Jabatan.....	50
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data	51
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3 Uji Ketepatan Model.....	59
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data	65
4.3.1 Pengaruh <i>Task technology fit</i> Terhadap Kinerja Karyawan	65
4.3.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kinerja Karyawan	66
4.3.3 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Dependen.....	38
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Independen.....	38
Tabel 3.3	Skala Likert.....	40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Bekerja.....	50
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi/ Jabatan.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas <i>Task technology fit</i>	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.12	Hasil Uji Glejser.....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikoloniaritas.....	59
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.17	Hasil Uji T.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laporan Kinerja Tahun 2021.....	6
Gambar 2.1	Gambar Model <i>Technology to Performance Chain</i>	15
Gambar 2.2	Gambar Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	17
Gambar 4.1	Uji Normalitas P-P Plot	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	77
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 3	Data Mentah Karakteristik Respoden	82
Lampiran 4	Tabulasi Data.....	86
Lampiran 5	Uji Validitas.....	90
Lampiran 6	Uji Reliabilitas.....	94
Lampiran 7	Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 8	Uji Regresi Linier Berganda.....	103
Lampiran 9	Uji Ketepatan Model.....	104
Lampiran 10	Bukti Cek Plagiasi.....	106
Lampiran 11	Surat Penelitian.....	107

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketidakpastian di era globalisasi mendorong organisasi untuk lebih sadar dan cenderung mengadopsi perubahan secara terus menerus. Kondisi pasar global yang selalu berubah dan kompetitif, menjadikan peran sumber daya manusia dapat menjadi keunggulan bagi organisasi jika dikelola secara efektif dan efisien (Kurniawati *et al.*, 2021). Oleh karena itu, setiap organisasi tanpa dukungan karyawan yang tepat, baik dari segi kuantitas, kualitas, strategi, dan operasional, pada akhirnya tidak akan mampu mempertahankan eksistensi, pengembangan diri, atau bahkan memajukan masa depan (Widhawati & Damayanthi, 2018).

Terwujudnya pelayanan publik yang profesional, transparan, dan modern tidak lepas dari pencapaian kinerja karyawan. Perubahan lingkungan organisasi yang cepat mendorong pengelolaan kinerja karyawan yang efektif, tidak hanya sebatas aturan dan norma, tetapi juga menjadi kebutuhan terutama di sektor publik (Barometer *et al.*, 2020) . Namun, tantangan di sektor publik menjadi sulit, dengan akumulasi tekanan tempat kerja, birokrasi yang berlebihan, motivasi rendah, dan kepuasan memperburuk stres dan tingkat moral, yang berpuncak pada kinerja karyawan yang lemah (Krisna dan Agung, 2018).

Karyawan dapat bekerja dengan baik dalam melayani kebutuhan masyarakat jika karyawan merasa puas dengan apa yang diperoleh dan dirasakan dalam pekerjaannya. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh

keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer untuk memperlancar arus informasi perusahaan (Putra, 2016).

Dalam bidang akuntansi dengan berkembangnya teknologi informasi telah banyak membantu dalam meningkatkan teknologi informasi akuntansi. Dengan meningkatnya teknologi komputer telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi atau teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat (Putra, 2016).

Di setiap organisasi yang ada saat ini telah banyak tersedia peralatan dengan teknologi tinggi yang bernilai sangat mahal. Peralatan tersebut digunakan untuk mendukung teknologi informasi yang mereka butuhkan. (Dayanti *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam teknologi informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai, sehingga sistem teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam teknologi informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi informasi. Hal ini menyebabkan

kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi teknologi informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual.

Hariyati *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa pegawai pemerintah menunjukkan beberapa motif dan preferensi kerja yang berbeda, yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja mereka. Individu yang melihat pekerjaan pemerintah sebagai panggilan, menginginkan upaya mereka untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi dapat menjadi jawaban dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Teknologi menjadi kebutuhan agar karyawan dapat bekerja lebih cepat, efektif, dan efisien sehingga dapat mendorong pencapaian kinerja. Hari ini, kinerja karyawan terkait erat dengan kinerja organisasi dan penelitian yang ada menunjukkan bahwa penerapan teknologi telah diakui sebagai penguatan penting dari pencapaian kinerja bisnis suatu organisasi (Krisna dan Agung, 2018).

Task technology fit adalah interaksi antara karaktersitik-karakteristik seperti individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Penelitian yang dilakukan Utama (2022) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2022), Tri Kurniawati *et al.*, (2021) dan Saptomo *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *task technology fit* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah catatan prestasi yang dihasilkan dalam fungsi atau aktivitas kerja selama kurun waktu tertentu. Kinerja seseorang tergantung pada kombinasi kemampuan, motivasi, dan kendala situasional, sehingga kinerja hanya dapat diukur dari beberapa pencapaian. Setiap elemen sumber daya manusia berperan dalam menganalisis dan membantu memperbaiki masalah dalam pencapaian kinerja. Kesesuaian antara tugas yang dilakukan oleh karyawan dengan teknologi atau sistem aplikasi yang digunakan mengarah pada peningkatan kinerja. Penelitian yang dilakukan Kurniawati *et al.*, (2021) dan Saptomo *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *Task technology fit* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Salamah (2012) yang menyatakan bahwa *task technology fit* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Tantangan terbesar dalam implementasi sistem manajemen kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah menyelaraskan antara sasaran kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawainya. Sekretaris PANRB (2021) mengatakan bahwa perlu adanya sinkronisasi dalam hal tersebut sehingga kinerja pegawai membantu tercapainya sasaran kinerja organisasi instansi pemerintah. Sasaran kinerja seluruh pegawai harus disesuaikan dengan sasaran kinerja organisasi. Jangan sampai berseberangan dan menghasilkan output yang tidak ada hubungannya dengan sasaran kinerja organisasi. Kemudian, perubahan lainnya adalah dalam penilaian kinerja. Pada intinya, penilaian kinerja merupakan tahapan membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja, baik dari level individu, unit kerja, hingga organisasi.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual karyawan dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan (Wirawan, 2016). Menurut kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangat penting karena dengan adanya kepercayaan individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian yang dilakukan Dayanti *et al.*, (2022), Ashianti & Fani, (2013) dan Kurnia (2018) yang menyatakan bahwa kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Ginting & Fau (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Kesuksesan implementasi suatu sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan penggunaannya saat memakai sistem tersebut. Kepuasan pengguna dapat dikategorikan sebagai sebuah perilaku seseorang karena orang tersebut akan menggunakan suatu sistem secara kontinyu jika ia mendapatkan manfaat dan kepuasan dari sistem tersebut. Kepuasan pengguna SAKTI dapat dilihat dari kepuasan para pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan para pengguna. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi (Sihotang, 2020).

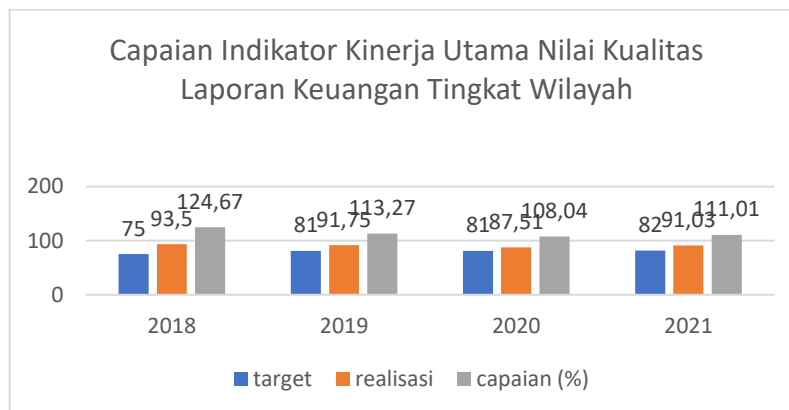
Penelitian yang dilakukan oleh Apsari & Astika (2020) dan Setyo & Rahmawati (2015) menjelaskan bahwa kualitas informasi menunjukkan hasil

yang positif terhadap kinerja individual karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Izati & Rahayuningsih (2023) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja individual karyawan.

Menurut Kurnia (2018) di masa lalu sistem informasi gagal karena sistemnya, tetapi di masa sekarang yang teknologi sistem informasinya sudah maju membuat banyak sistem gagal diterapkan. Penyebab terjadinya kegagalan pada masa sekarang karena aspek perilaku (*behavior*) dari orangnya. Banyaknya sistem informasi gagal karena ketika digunakan sistem ini tidak benar-benar diterima oleh pemakainya. Dalam hal ini, salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menerapkan teknologi adalah faktor pengguna, karena keberhasilan penerapan teknologi dapat diukur dari kesiapan dan kesesuaian pengguna untuk menerima teknologi tersebut yang dapat dilihat dari kinerja pengguna sistem informasi.

Menurut Antasari (2015) secara umum teknologi sistem informasi yang dapat dikatakan efektif jika memberikan nilai tambah kepada organisasi, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Hal ini mengartikan bahwa suatu teknologi sistem informasi dapat dikatakan sukses jika dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan tugas penggunaannya.

Gambar 1.1



Sumber: Laporan Kinerja Tahun 2021 Kanwil Prov.Jateng
Realisasi Indikator Kinerja Utama Nilai Kualitas laporan keuangan Tk.

Wilayah dari tahun 2018 hingga tahun 2021 mencapai di atas target yaitu tahun 2018 realisasi 93,50 dari target 75 (124,67%), tahun 2019 realisasi 91,75 dari target 81 (113,27%), tahun 2020 realisasi 87,51 dari target 81 (108,04%) dan tahun 2021 realisasi 91,03 dari target 82 (111,01%).

Hal diatas akan menimbulkan Laporan Keuangan berimplikasi apabila permasalahan Laporan Keuangan tersebut di atas kurang diperhatikan dan tidak disosialisasikan kepada KPPN selaku Satker Lingkup Kanwil DJPb Prov. Jateng, maka akan berdampak pada penilaian Laporan Keuangan tahun 2021 untuk Nilai Indikator Kinerja Utama tahun 2022. Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama adalah ketidaktepatan pemilihan kodefikasi aset/barang persediaan pada aplikasi SAKTI, melakukan perbaikan data setelah proses rekonsiliasi close periode sehingga menyebabkan keterlambatan upload data perbaikan pada aplikasi SAKTI, masih terdapat transaksi-transaksi yang termonitor pada to do list MONSAKTI dan satker masih

belum maksimal dalam menindaklanjuti to do list MONSAKTI (DJPb Prov.Jateng, 2021)

Direktorat Jenderal Perbendaharaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perbendaharaan memiliki instansi vertikal salah satunya adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). KPPN mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), penyaluran pembiayaan atas beban APBN, serta pengelolaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara berdasarkan undang-undang. Fenomena yang terjadi sejak implementasi SAKTI berhasil dilakukan adalah peningkatan kinerja pelayanan yang dirasakan oleh *stakeholders*, meningkatnya profesionalisme pegawai, dan munculnya budaya anti korupsi (Kurniawati *et al.*, 2021).

SAKTI yang menggunakan konsep *Cloud Based*, menuntut kehandalan server dan database yang mumpuni agar modul dan menu apapun dalam aplikasi SAKTI mudah dibuka dan diakses, serta tidak terjadi loading yang lama. Sebelumnya penggunaan Aplikasi SAS, RKAKL, Simak-BMN dan lainnya yang berbasis *offline* hanya membebani perangkat yang digunakan oleh operator. Saat ini dengan penggunaan SAKTI *full module* yang menerapkan single database, peralihan beban itu harus diantisipasi oleh Kementerian Keuangan dengan baik.

Alasan lain yang menjadikan isu ini penting karena implementasi SAKTI masih belum memenuhi harapan pengguna, hal ini disebabkan oleh kesalahan-

kesalahan teknis perangkat keras, perangkat lunak, pengguna, penyedia layanan serta adanya persepsi keraguan individu terhadap penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya. Banyak sistem teknologi informasi gagal karena aspek teknisnya, yaitu kualitas teknis sistem teknologi informasi yang buruk dan banyak mengandung kesalahan-kesalahan sintak, kesalahan-kesalahan logika, dan bahkan kesalahan-kesalahan informasi. Walaupun kualitas teknis sistem informasi sudah membaik, masih juga terdengar banyak sistem informasi yang gagal diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran kesuksesan implementasi sistem informasi, yang nantinya hasil pengukuran digunakan untuk perbaikan SAKTI di masa depan(Sihotang, 2020).

Dalam Pengoperasian Aplikasi SAKTI Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan negara. Peranan penting tersebut tercermin dari keterlibatan ASN dalam fungsi perencanaan anggaran, pertanggungjawaban, sampai dengan pelaporan keuangan. SDM satuan kerja harus mumpuni agar dapat memahami bisnis proses SAKTI dan beradaptasi dengan cepat dalam mengoperasikan SAKTI. Tantangan timbul dari komposisi pegawai yang tersedia maupun kinerja pegawai di masing-masing instansi. Komposisi berupa jumlah pegawai maupun tingkat pendidikan pegawai pada suatu instansi, sedangkan kinerja pegawai dilihat dari kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dan mempelajari hal yang baru (Kumaran.com, 2022).

Ketimpangan komposisi maupun kompetensi pegawai dapat mengakibatkan ketidakseimbangan beban kerja tiap pegawai di instansinya. Sehingga salah satu

yang terdampak adalah adaptasi pemahaman bisnis proses dan pengoperasian aplikasi SAKTI sedikit terhambat. Di sisi lain permasalahan diatas juga berpotensi menambah beban kerja bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) selaku kuasa BUN di daerah yang harus selalu siap dan tanggap melayani keluhan dan pertanyaan dari satuan kerja terkait implementasi SAKTI (Kumparan.com, 2022).

Berdasarkan fakta di lapangan, permasalahan yang sedang terjadi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi (aplikasi SAKTI) yaitu kegagalan sistem yang disebabkan oleh jaringan dan kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh satuan kerja sebuah perusahaan atau organisasi. Selain itu kendala yang dihadapi oleh beberapa karyawan baru yaitu kurangnya pengetahuan mengenai teknis penyelesaian pekerjaan (KPPN Surakarta, 2022).

Selain itu, salah satu upaya untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan koordinasi terhadap Satuan Kerja untuk melakukan konfirmasi progress penyelesaian pending matters data transaksi SAKTI. Berdasarkan data MONSAKTI terdapat data yang belum valid yang harus ditindaklanjuti oleh Satker dengan langkah perbaikan di aplikasi SAKTI untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Kemenkeu, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Task technology fit* (TTF), Kepercayaan dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang bisa ditarik sesuai dengan paparan latar belakang masalah penelitian diatas yaitu:

1. Permasalahan yang sedang terjadi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi (aplikasi SAKTI) yaitu kegagalan sistem yang disebabkan oleh jaringan. Selain itu, berdasarkan data MONSAKTI terdapat data yang belum valid yang harus ditindaklanjuti oleh Satker dengan langkah perbaikan di aplikasi SAKTI untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Alasan lain yang menjadikan isu ini penting karena implementasi SAKTI masih belum memenuhi harapan pengguna, hal ini disebabkan oleh kesalahan- kesalahan teknis perangkat keras, perangkat lunak, pengguna, penyedia layanan serta adanya persepsi keraguan individu terhadap penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya.
2. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian sejenis.

1.3 Batasan Masalah

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki batasan. Dengan adanya batasan akan memberikan ruang lingkup yang jelas sehingga hasil yang diperoleh akan mudah dipahami dan lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah maka pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini hanya terbatas pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi SAKTI yang berada di wilayah Solo Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *task technology fit* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model penelitian yang diharapkan mampu menjelaskan pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan.

1. Untuk mengetahui pengaruh *task technology fit* terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan. Serta dapat menjadi pertimbangan dalam memecahkan permasalahan serta melaksanakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang nantinya dapat dimanfaatkan instansi maupun calon peneliti yang lain dan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi instansi yang membutuhkan dengan melihat faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan”.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan mengenai landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengukuran persepsi, dan teknik analisis data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik masing-masing variabel pengukuran, pengujian hipotesis penelitian dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dari argumen teoritis yang menguatkan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology to Performance Chain*

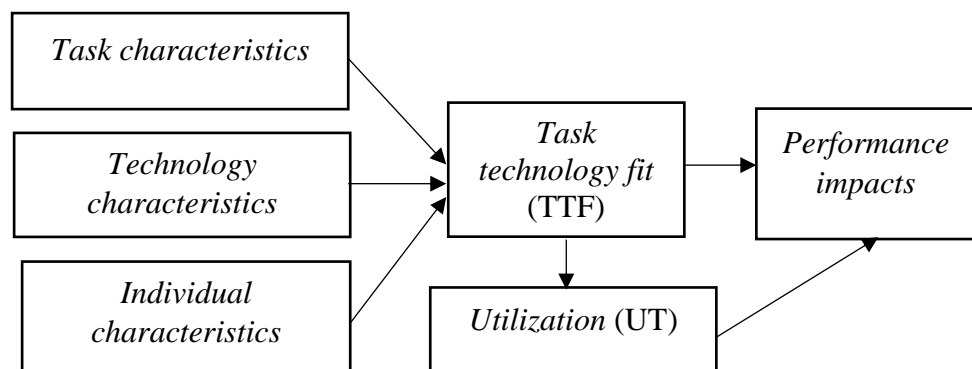
Terdapat beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teori TPC (Technology to Performance Chain) yang menjelaskan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan kinerja, baik di tingkat individu maupun organisasi jika dimanfaatkan dengan maksimal. Penelitian Kasandra & Juliarsa (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Adanya pemanfaatan teknologi informasi memudahkan karyawan dalam pengolahan data, mengakses data dan meningkatkan efisiensi. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang dikerjakan dengan kemampuan individual dan teknologi yang digunakan, maka kinerja individu tersebut akan semakin meningkat.

Teori TPC menyatakan bahwa ketika teknologi berkorelasi positif pada kinerja, teknologi itu perlu dipergunakan serta disesuaikan dengan pekerjaan. Model TPC menggambarkan teknologi, korelasi pemanfaatan, serta pekerjaan pemakainya yang semakin akurat dengan adanya perubahan performa (Abdillah & Saepullah, 2018). Oliveira *et al.*, (2014) menjelaskan, TPC ialah ukuran teknologi yang memudahkan seseorang menjalankan tugasnya. Teknologi yang disiapkan oleh perusahaan, jika selaras dengan pekerjaan yang dijalankan karyawannya, maka akan timbul kesesuaian, alhasil karyawan merasa yakin

dengan adanya teknologi akan dapat meringankan tugas-tugasnya sehingga memungkinkan karyawan bekerja lebih baik lagi.

Menurut Jogiyanto (2007) model rantai teknologi-ke-kinerja dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilization*) dengan model kesesuaian (*fit*). Model rantai teknologi-ke-kinerja adalah model yang mana teknologi akan berakibat ke dampak-dampak kinerja jika digunakan oleh individual-individual. Dengan menyadari bahwa teknologi harus digunakan terlebih dahulu sesuai dengan tugas yang didukung oleh teknologinya untuk mendapatkan dampak kinerja, model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana teknologi, tugas-tugas pemakai, dan pemakaian, berhubungan untuk mencapai kinerja. Model TPC dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1
Model Teori *Technology to Performance Chain*



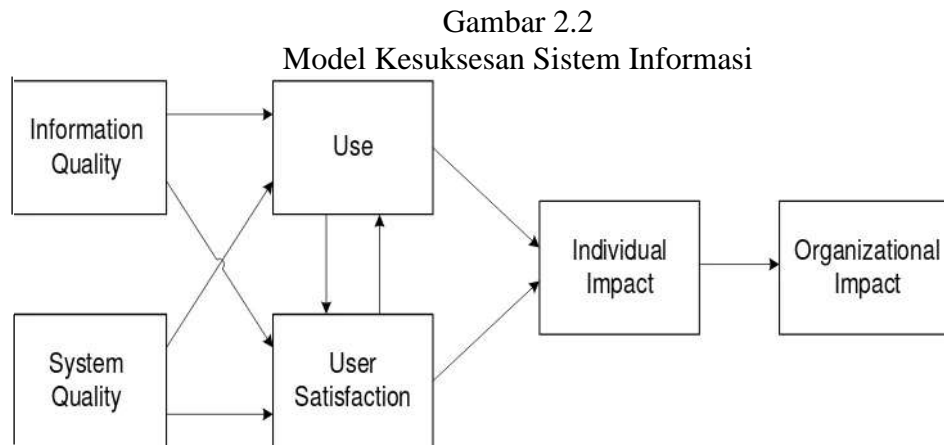
Sumber: Jogiyanto (2007)

Model rantai teknologi-ke-kinerja (*Technology-to-Performance Chain* atau TPC) ini pertama kali diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) dengan tujuan untuk menguji komponen inti dari model dengan peranan kesesuaian tugas-

teknologi (*task technology fit*). Model TPC tersebut konsisten dengan model yang diusulkan oleh DeLone dan McLean (2014) bahwa pemanfaatan teknologi dan sikap pemakai terhadap teknologi mempunyai dampak terhadap kinerja individual (Setianingsih dan Supriatna, 2009)

2.1.2 Model Kesuksesan Sistem Informasi

Teori ini dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean. DeLone & McLean (2014) mengemukakan bahwasanya tingkat kesuksesan atau kegagalan suatu sistem informasi tergantung pada seberapa baik kualitas dari suatu sistem informasi dan seberapa baik hasil dari kualitas keluaran sistem informasi tersebut. Menurut Setiarini (2021) dalam penelitian teoritis model keberhasilan sistem informasi DeLone McLean, teori tersebut sampai pada suatu kesimpulan kontribusi dari beberapa studi sebelumnya dan konsekuensi dari perubahan fungsi dan perkembangan dari sistem pemrosesan informasi. DeLone McLean menyempurnakan modelnya yang menjadi The Reformulated D&M IS Success Model. Kesuksesan sistem informasi yang diperkenalkan oleh DeLone & McLean (2014):



Sumber: DeLone & McLean (2014)

Para peneliti meyakini bahwa model yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (2014) adalah model yang sederhana, namun walaupun sederhana model ini dinilai sangat efektif. Model ini didasarkan pada proses dan hubungan sebab akibat dari unsur-unsur yang termasuk dalam model ini. Dalam model ini setiap elemen tidak diukur secara individual tetapi diukur secara keseluruhan dengan setiap elemen saling mempengaruhi satu sama lain. Suatu perusahaan dalam mengimplementasikan suatu sistem menghadapi dua masalah yaitu apakah penerapan sistem tersebut berhasil atau gagal (Sutra & Prabawa, 2020).

2.1.3 Satuan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

SAKTI adalah sebuah sistem aplikasi yang memodernisasi pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan negara di sisi pengguna anggaran mulai dari tahap penyusunan sampai dengan pertanggungjawaban. Selain itu, SAKTI juga mengintegrasikan sistem aplikasi keuangan negara yang digunakan oleh pengguna anggaran pada seluruh tingkatan organisasi (satuan kerja, eselon 1, dan kementerian/lembaga) maupun tingkatan fungsi (operator, validator, dan

approver). Dengan demikian, SAKTI menggantikan seluruh sistem aplikasi keuangan satker yang digunakan dalam pengelolaan keuangan negara saat ini (Kemenkeu, 2021)

SAKTI merupakan aplikasi terintegrasi yang dikembangkan untuk dapat melakukan interkoneksi dengan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang digunakan secara internal oleh Bendahara Umum Negara. Tujuan interkoneksi dengan sistem SPAN yang digunakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai kuasa Bendahara Umum Negara di daerah adalah untuk memberikan kemudahan bagi Satker dengan mengurangi keharusan datang ke KPPN pada saat mengajukan tagihan pembayaran atas beban APBN. SAKTI digunakan oleh satuan kerja K/L untuk mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan negara yang selama ini berjalan secara terpisah/parsial. SAKTI meliputi penggabungan fungsi-fungsi dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan APBN, hingga penyusunan laporan keuangan. (Nugroho & Lestyowati, 2020).

Sejak awal tahun 2015, semua Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) telah menerapkan SPAN. Pada tahun 2017, seluruh satker lingkup Direktorat Jenderal Perbendaharaan sebagai target awal piloting telah menerapkan Aplikasi SAKTI. Peraturan teknis yang menjadi dasar penerapan Aplikasi SAKTI di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. PMK Nomor 223/PMK.05/2015 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi.

2. PMK Nomor 131/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/PMK.05/2015 Tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi.
3. PMK Nomor 185/PMK. 05/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/PMK.05/2015 Tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi.
4. PMK Nomor 159/PMK. 05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (PMK ini menghapus PMK sebelumnya)

SAKTI merupakan aplikasi pendukung SPAN yang digunakan sebagai sarana bagi satker untuk melakukan pengelolaan keuangan dari tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban. Berbagai modul yang ada di SAKTI:

1. Modul Penganggaran
2. Modul Komitmen
3. Modul Pembayaran
4. Modul Bendahara
5. Modul Persediaan
6. Modul Aset Tetap
7. Modul Akuntansi dan Pelaporan
8. Modul Piutang
9. Modul Administrator.

Kelebihan aplikasi SAKTI ddbanding aplikasi Satker lainnya:

1. Adanya register user yang difungsikan sebagai pembatasan akses, sehingga pengambilan atau pengiriman data hanya bisa dilakukan oleh orang tertentu saja. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan data keuangan.
2. Memiliki sistem database terpusat.
3. Dapat dioperasikan dengan spesifikasi perangkat yang cukup standar.
4. Kinerja aplikasi lebih konsisten.
5. Kompatibel dengan berbagai sistem operasi, seperti windows dan Linux.

2.1.4 Task technology fit

Menurut (Saptomo *et al.*, 2022) kesesuaian tugas-teknologi adalah interaksi antara karakteristik-karakteristik seperti individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Widiantari & Widhiyani (2019) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses input menjadi output.

Menurut Shahreki & Nakanishi (2016) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Dalam teori TPC menjelaskan bahwa ukuran teknologi yang memudahkan seseorang menjalankan tugasnya. Teknologi yang disiapkan oleh perusahaan, jika selaras dengan pekerjaan yang

dijalankan karyawannya, maka akan timbul kesesuaian, alhasil karyawan merasa yakin dengan adanya teknologi akan dapat meringankan tugas-tugasnya sehingga memungkinkan karyawan bekerja lebih baik lagi (Oliveira *et al.*, 2014)

Secara lebih spesifik, TTF merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi. Fungsi teknologi yang dimaksud yaitu fungsi pada aplikasi SAKTI, dimana jika teknologi tersebut dapat dijalankan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja individu. TTF bertujuan untuk menjelaskan tingkat dimana suatu teknologi mendukung individu dalam upaya melakukan atau melaksanakan suatu tugas. Dalam konteks ini dampak kinerja berkaitan dengan pencapaian dari tugas-tugas yang dilakukan oleh individu yang didukung dengan teknologi (Saptomo *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel (Saptomo *et al.*, 2022) dengan indikator sebagai berikut:

1. Kemudahan pengoperasian
2. Kapabilitas pengolahan data
3. Kemudahan penyebaran informasi (output)

2.1.5 Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi teknologi informasi agar pemakai merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual karyawan dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan (Wirawan dan Suardika, 2016). Menurut

Kurnia (2018) Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu), afektif (masalah perasaan) berupa masalah pilihan atau keinginan.

Kepercayaan telah menjadi elemen penting dalam memengaruhi perilaku pengguna dan telah ditemukan memiliki pengaruh tinggi dalam lingkungan yang tidak pasti, dalam konteks transaksi internet. Kepercayaan dijelaskan sebagai hal yang paling menonjol dalam interaksi sosial dan ekonomis dimana ketidakpastian sering muncul. Kepercayaan dalam teknologi sama halnya dengan kepercayaan pada manusia, dimana terdapat kemauan pada individu untuk bergantung pada teknologi dengan segala konsekuensi yang dapat terjadi (Faridhal, 2019).

Panggeso (2015) menyatakan kepercayaan itu mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukkan penilaian-penilaian individual dari bermacam - macam hasil (*outcomes*) yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya. Dari beberapa pernyataan yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu sebagai pemakai teknologi teknologi informasi agar pemakai merasa bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan organisasi. Dengan adanya kepercayaan menggunakan suatu teknologi teknologi

informasi pada masing-masing individu pegawai, akan membantu sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Ginting & Fau (2022) dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan kinerja
2. Mampu menyelesaikan tugas
3. Penilaian adil sistem informasi baru

2.1.6 Kualitas Informasi

Menurut DeLone & McLean (2014) kualitas informasi merupakan salah satu model keberhasilan sistem informasi. Suatu sistem informasi mengukur output dari kualitas informasi tersebut. Kualitas informasi adalah ukuran seberapa baik informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk membantu pengguna mengerjakan tugas tertentu.

Kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh sistem informasi (Krisdiantoro *et al.*, 2018). Kualitas informasi merupakan tingkat dimana informasi memiliki spesifik isi, bentuk, dan waktu yang dapat memberikan ukuran bagi pengguna akhir tertentu. Penggunaan sistem informasi dan kegunaan yang dirasakan user akan meningkat jika informasi yang dikeluarkan memiliki kualitas yang baik. Kualitas informasi juga berpotensi memberikan informasi dengan jumlah tak terbatas baik di dalam maupun luar organisasi (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

Menurut Krisdiantoro *et al.*, (2018) kualitas informasi biasa digunakan sebagai suatu ukuran untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi. Salah satu contohnya yaitu banyak perusahaan yang telah mencoba program komputerisasi untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan. Karena data suatu informasi dapat dengan mudah diperbaharui dan dimanipulasi maka kualitas informasi akan terus ditingkatkan sesuai perkembangan zaman guna dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan bagian dari model kesuksesan sistem informasi yang menjadi faktor penentu penggunaan aplikasi SAKTI. Dimana kualitas informasi merupakan produk yang dihasilkan pada aplikasi SAKTI. Terdapat lima indikator kualitas informasi menurut Rai *et al.*, (2002); serta Utomo *et al.*, (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Kelengkapan
2. Penyajian informasi
3. Relevan
4. Akurat
5. Ketepatan waktu

2.1.7 Kinerja Karyawan

Kinerja (*Performance*) dalam konteks ini berhubungan antara kumpulan tugas yang dikerjakan oleh individu. Kinerja yang tinggi muncul dari

peningkatan efisiensi, efektif dan atau kualitas lebih tinggi. Lebih lanjut dikatakan bahwa agar sistem teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan sesuai dengan tugas-tugas yang didukungnya. Indikator yang dapat mempengaruhi kinerja adalah dampak yang dirasakan (*Perceived Impacts*).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel (Saptomo *et al.*, 2022) dengan indikator sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja
2. Peningkatan produktivitas kerja
3. Peningkatan kualitas hasil kerja.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam studi ini saya mencantumkan beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh beberapa pihak sebagai bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari beberapa peneliti mendapatkan hasil yang sejalan maupun bertolak belakang, diantaranya yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel yang digunakan	Teknik analisis	Hasil
1	Nugroho & Lestyowati (2020)	Variabel bebas: - Tingkat kepuasan	SPSS 25	- Tingkat kepuasan (+) - Tingkat kepentingan pengguna aplikasi

		<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kepentingan pengguna aplikasi SAKTI menggunakan PIECES framework <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja karyawan 		<p>SAKTI menggunakan PIECES framework (+)</p>
2	(Tri Kurniawati <i>et al.</i> , 2021)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi - Niat berbagi pengetahuan <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja karyawan 	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi (+) - Niat berbagi pengetahuan (+)
3	(Mansyur <i>et al.</i> , 2022)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi organisasi - Penggunaan teknologi informasi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja pegawai 	SEM AMOS 22	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi organisasi (+) - Penggunaan teknologi informasi (+)
4	Alexdipa & Putra (2021)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi 	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi (+) - Pemanfaatan teknologi informasi (+)

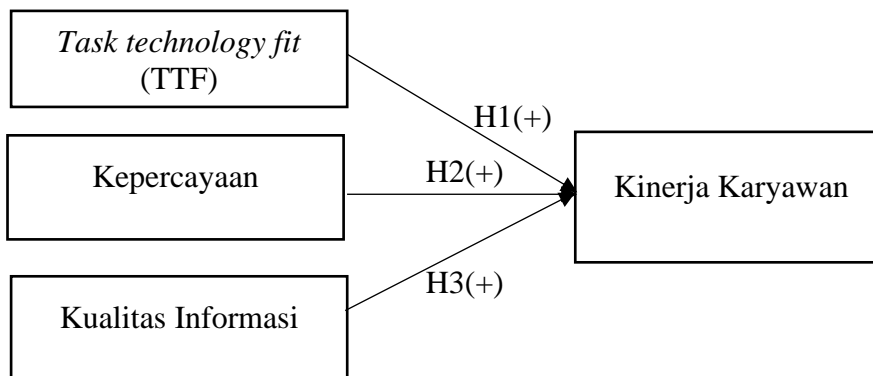
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan teknologi informasi - Efektivitas SIA <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja karyawan 		<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas SIA (+)
5	(Rahmawati, Purwantini, 2022)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SIA - Kualitas SIA - Kesesuaian tugas teknologi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja pegawai 	<p>Regresi linier berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SIA (-) - Kualitas SIA (-) - Kesesuaian tugas teknologi (+)
6	Antari & Utama (2022)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas SIA - Pemanfaatan teknologi informasi - Kesesuaian tugas teknologi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja karyawan 	<p>SEM PLS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas SIA (+) - Pemanfaatan teknologi informasi (+) - Kesesuaian tugas teknologi (+)
7	Ginting & Fau (2022)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan software akuntansi 	<p>Regresi linier berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan software akuntansi (-)

		<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan akan software akuntansi - Kemudahan penggunaan software akuntansi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja individual 		<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan akan software akuntansi (-) - Kemudahan penggunaan software akuntansi (+)
8	Saptomo <i>et al.</i> , (2022)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampak kinerja 	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi (+)
9	Ashianti & Fani (2013)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi - Kepercayaan - Efektivitas SIA <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Individu 	SPSS 20	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian tugas teknologi (+) - Kepercayaan (+) - Efektivitas SIA (-)
10	Nugraha (2020)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Task technology fit</i> - Efektivitas SIA <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas kinerja 	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Task technology fit</i> (+) - Efektivitas SIA (+)

11	Izati & Rahayuningsih (2023)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi - Efektivitas SIA <p>Variabel terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja individual karyawan 	SPSS	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi (-) - Efektivitas SIA (+)
12	Apsari & Astika (2020)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi - Kualitas sistem informasi - <i>Perceived usefulness</i> <p>Variabel terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja pengguna sistem informasi 	Analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi (+) - Kualitas sistem informasi (+) - <i>Perceived usefulness</i> (+)
13	Rahmawati & Setyo (2015)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi - Kualitas sistem informasi <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan serta kinerja pengguna sistem informasi 	SPSS	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi (-) - Kualitas sistem informasi (+)
14	Widodo <i>et al</i> (2013)	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi - Kualitas sistem <p>Variabel terikat:</p>	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas informasi (+) - Kualitas sistem (-)

		- Kinerja individu		
--	--	--------------------	--	--

2.3 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh *task technology fit* terhadap kinerja karyawan

Penelitian Tri Kurniawati *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa, kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja individu. Variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa adanya kesesuaian teknologi yang digunakan oleh individual dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Oliveira *et al.*, (2014) menjelaskan bahwa TPC ialah ukuran teknologi yang memudahkan seseorang menjalankan tugasnya. Teknologi yang disiapkan oleh

perusahaan, jika selaras dengan pekerjaan yang dijalankan karyawannya, maka akan timbul kesesuaian, alhasil karyawan merasa yakin dengan adanya teknologi akan dapat meringankan tugas-tugasnya sehingga memungkinkan karyawan bekerja lebih baik lagi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Antari & Utama (2022) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas teknologi informasi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai, Adapun penelitian sebelumnya terkait pengaruh dari keselarasan tugas dengan teknologi informasi pada kinerja karyawan yang dilaksanakan Saptomo *et al.*, (2022) serta Ashianti & Fani (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan teknologi pada kinerja karyawan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Task technology fit* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

2.4.2 Pengaruh kepercayaan terhadap kinerja karyawan

Kepercayaan individu akan tumbuh pada teknologi, apabila keinginan individu tersebut terpenuhi sesuai dengan pilihannya. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru yang dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi (Ginting & Fau, 2022). Hal ini mengartikan bahwa seorang individu akan percaya dengan suatu

teknologi jika teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya untuk menyelesaikan tugas. Kepercayaan terhadap teknologi informasi yang dimaksud adalah sejauh mana teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu organisasi dipercaya dapat memenuhi tugas yang ada.

Penelitian yang dilakukan Ashianti & Fani (2013) menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurnia (2018) yang menyatakan bahwa kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2.4.3 Pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan

Menurut DeLone & McLean (2014) kualitas informasi adalah ukuran seberapa baik informasi yang dihasilkan oleh sistem membantu pengguna menyelesaikan tugas tertentu. Jika pengguna merasa kualitas informasi yang dihasilkan tersebut baik, mereka juga akan merasakan kepuasan yang tinggi dan cenderung senang dalam mengoperasikan sistem tersebut. Hal tersebut dapat mendorong pengguna untuk menggunakan sistem lebih sering dengan bantuan informasi yang berkualitas tersebut (Putra, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Setyo (2015), dan Sihotang (2020) menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara kualitas informasi dengan kinerja individual karyawan. Semakin baik dan berkualitas informasi

yang dihasilkan dari aplikasi SAKTI, semakin baik pula kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pelaksanaan laporan penelitian, yaitu akhir September 2022 hingga akhir April 2023. Penelitian dilakukan di KPPN karena penggunaan utama aplikasi SAKTI adalah di KPPN. Peneliti ingin meneliti apakah pengguna utama merasakan manfaat yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi SAKTI. Sehingga wilayah yang diambil dalam penelitian adalah KPPN Solo Raya, yaitu KPPN Surakarta, KPPN Klaten, dan KPPN Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dipilih sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Yang mana metode kuantitatif menurut Sinambela & Sinambela (2021) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme yang bersifat *logicohypothetico-varifikatif* dengan berlandaskan pada asumsi mengenai objek empiris. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara *task technology fit*, kepercayaan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan kelompok orang, peristiwa atau

benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditentukan (Sinambela & Sinambela, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi SAKTI (baik pegawai KPPN maupun Satker) yang berada di wilayah Solo Raya. Dimana wilayah Solo Raya terdapat 3 KPPN yaitu KPPN Surakarta, KPPN Sragen dan KPPN Klaten. KPPN Surakarta membawahi Kota Surakarta, Sukoharjo dan Wonogiri; KPPN Klaten membawahi Kota Klaten dan Boyolali; serta KPPN Sragen membawahi Kota Sragen dan Karanganyar.

Sampel merupakan semua yang ada dalam populasi tetapi diambil yang memiliki karakteristik tertentu (Sinambela & Sinambela, 2021). Untuk mengetahui berapa total sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus sampel Ferdinand (2014). Rumus Ferdinand dapat digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui secara pasti. Dalam Ferdinand (2014) menyebutkan bahwa perhitungan sampel dapat berdasarkan jumlah indikator dikali dengan 5 sampai 10. Rumus yang digunakan untuk perhitungan sampel menurut Ferdinand (2014) sebagai berikut:

$$n = (5 \text{ atau } 10) \times p$$

$$n = (5 \text{ atau } 10) \times 14 = 70 \text{ sampel atau } 140 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = sampel

p = parameter atau indikator dalam penelitian

5-10 = jumlah observer menurut pendapat Ferdnand (2014)

Sehingga diperoleh jumlah sampel dalam dalam penelitian ini paling sedikit 70 dan paling banyak 140 pengguna SAKTI di wilayah Solo Raya. Penelitian ini menggunakan dasar rumus Ferdinand (2014) karena alasan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini belum jelas diketahui jumlah sampelnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, artinya pemilihan sampel didasarkan pada tujuan tertentu yang tidak bersifat acak (Sugiyono, 2017). *Purposive sampling* adalah teknik yang memungkinkan sampel penelitian ditentukan menurut aspek-aspek tertentu agar data penelitian yang diperoleh lebih representatif (Sugiyono, 2015:85). Kriteria penentuan sampel yaitu:

1. Pengguna aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi).
2. Bekerja di wilayah Solo Raya.

3.4 Data dan Sumber Data

Data primer didefinisikan sebagai data asli yang dikumpulkan dengan menggunakan peralatan yang disiapkan oleh peneliti sendiri dengan mengolah sendiri hasilnya sehingga pertanyaan peneliti dapat terjawab (Sinambela & Sinambela, 2021). Peneliti memakai data primer sebagai media untuk memperoleh data, dengan cara menyebarkan kuesioner langsung maupun secara *online* melalui *google form* kepada pengguna aplikasi SAKTI yang berada di wilayah Solo Raya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar mereka bersedia bersedia menjawab sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban.

Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup (angket berstruktur). Angket tertutup survei yang sedang disajikan kepada responden untuk meminta mereka untuk memilih jawaban yang bersesuaian dengan karakteristik mereka.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai nilai/ jenis objek ditentukan oleh peneliti dimana objek tersebut memiliki variasi tertentu satu sama lain untuk mencari informasi yang relevan dan dapat dibuat kesimpulan (Sinambela, & Sinambela, 2021). Variabel yang akan diukur oleh peneliti adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat muncul karena adanya variabel bebas. Dimana keberadaan variabel terikat dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel dependen yang akan diukur oleh peneliti ialah kinerja karyawan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen biasa dikatakan sebagai variabel bebas. Dimana variabel bebas muncul karena mempengaruhi dan menjadi sebab dari adanya variabel terikat (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel independen yang akan diukur oleh peneliti adalah *task technology fit* (X1), kepercayaan (X2), kualitas informasi (X3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi menjelaskan bagaimana masing - masing variabel dinilai dan dihitung, yang akan dinyatakan menggunakan skala ukuran variabel (Kurniawati, 2021). Dalam penelitian ini, tabel dibawah ini menggambarkan tentang variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk membuat kuesioner. Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Dependen

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Ginting & Fau, 2022)	1. Peningkatan produktivitas kerja 2. Peningkatan kualitas hasil kerja 3. Peningkatan kinerja	Skala Likert 1-4

			(Saptomo <i>et al.</i> , 2022)	
--	--	--	-----------------------------------	--

3.7.2 Variabel Independen

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	<i>Task technology fit</i> (X1)	<i>Task technology fit</i> adalah teknologi yang dapat membantu individu dalam melaksanakan pekerjaan, dimana tugas teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan individu akan tugas yang akan dilakukan dan kemampuan individu dan fungsi teknologi. (Rahmawati <i>et al.</i> , 2022)	1. Kemudahan pengoperasian 2. Kapabilitas pengolahan data 3. Kemudahan penyebaran informasi (output) (Saptomo <i>et al.</i> , 2022)	Skala Likert 1-4
2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru yang	1. Mampu meningkatkan kinerja	Skala Likert 1-4

		dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi. (Kurnia, 2018)	2. Mampu menyelesaikan tugas 3. Penilaian Adil sistem informasi baru (Ginting & Fau, 2022)	
3.	Kualitas informasi (X3)	Kualitas informasi adalah kualitas keluaran yang berupa suatu informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi. Kualitas informasi berpusat pada bagaimana penilaian pengguna informasi terhadap manfaat atau tingkat kepentingan dari informasi tersebut (Sihotang, 2020)	1. Kelengkapan 2. Penyajian informasi 3. Relevan 4. Akurat 5. Ketepatan waktu (Utomo <i>et al.</i> , 2017)	Skala Likert 1-4

3.8 Instrumen Penelitian

Data dari penelitian ini diperoleh melalui survei dengan menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan 4 skala likert merujuk pada penelitian (Kurniawati, 2021), dengan metode pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala 1	Sangat Tidak Setuju	STS
Skala 2	Tidak Setuju	TS
Skala 3	Setuju	S
Skala 4	Sangat Setuju	SS

Tabel 3.3 menunjukkan ukuran skala likert yang hanya menggunakan 4 penilaian dan tidak menggunakan pilihan netral atau ragu-ragu, agar terhindar dari jawaban netral atau ragu-ragu dari responden. Dengan begitu peneliti mengetahui penilaian responden mengenai variabel yang diteliti.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Kualitas Data

Uji ini digunakan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner. Uji ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

3.9.1.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah pernyataan dalam survei itu valid atau tidak diperlukan uji validitas. Valid tidaknya dapat dilihat dari seberapa baik kuesioner mampu menjalankan fungsi pengukuran. Pemilihan item didasarkan pada korelasi total item dengan menggunakan indeks korelasi item yang dikoreksi \geq

nilai kritis (r -tabel) menurut jumlah responden dikurangi 2, pada taraf signifikansi 0,05. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimum sama dengan nilai r -tabel yang relevan menerima kekuatan memuaskan (Ghozali 2013). Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian, digunakan program SPSS 23. Output pada uji validitas yang diinterpretasikan adalah pada tabel pearson correlation yang merupakan hasil korelasi dari skor pada item dengan skor total itemnya.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan gejala, semakin tinggi reliabilitas survei, semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Alat ukur dianggap dapat diandalkan ketika mereka memberikan data yang sama, atau sedikit variasi ketika diukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha (α) > 0,60 (Ghozali 2013).

3.9.2 Uji Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa menarik sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat berupa nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, range, sum, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

akan dilihat dari nilai rata-rata (mean) dari jawaban yang telah diberikan oleh responden.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik yang dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.9.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data penelitian berdistribusi normal atau tidak diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini akan digunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan taraf signifikansi 0,05. Ketentuannya adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria model regresi yang baik adalah bila distribusi data interval atau mendekati normal. Selain itu untuk mendeteksi normalitas juga dapat melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P – P Plot of Regression Standardized Residual (Sugiyono 2012).

3.9.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari heteroskedastisitas (homoskedastisitas), yang ditandai dengan sebaran titik naik turun dari 0 pada sumbu y yang tidak membentuk pola tertentu (Sugiyono 2011).

Dapat dilakukan dengan uji Glejser untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya (Ghozali 2011).

3.9.3.3 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Algifari 2011). Model regresi dianggap baik bila tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya korelasi atau tidak, dapat diambil dari nilai variance inflation factor (VIF). Syaratnya dengan nilai $VIF < 10 > 0,1$ dapat dikatakan regresi bebas dari multikolinearitas (Ghozali 2013).

3.9.4 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel dependen yang sangat terbatas. Kemudian jika nilai yang mendekati satu berarti variable pada independent dapat memberikan semua informasi yang akan dibutuhkan dapat memprediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.9.5 Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji F dimaksudkan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel independen atau bebas secara simultan dengan variabel dependen atau terikat. Uji F diketahui melalui perbandingan antara nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan ketetapan batas signifikansi. Ketetapan batas signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.

3.9.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengukuran kekuatan hubungan dua variabel atau lebih serta digunakan untuk memberitahu arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = *Task technology fit*

X2 = Kepercayaan

X3 = Kualitas Informasi

ε = Error

3.9.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik t sebagai penunjuk pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Uji t juga dapat dilihat pada tabel coefficients dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ dan thitung $>$ ttabel .

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait *task technology fit* (X1), kepercayaan (X2) dan kualitas informasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada pengguna aplikasi SAKTI di wilayah Solo Raya. Analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 23 for windows digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Penelitian Umum

Berikut akan dijelaskan hasil penelitian dari pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada pengguna aplikasi SAKTI di Solo Raya). Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi SAKTI yang berada di wilayah Solo Raya. Peneliti memilih sampel ini karena aplikasi SAKTI merupakan integrasi dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja (Satker). Saat ini satker menggunakan sekitar 8 (delapan) aplikasi dalam pelaksanaan anggaran. Penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut tidak jarang harus melakukan input data yang sama secara manual dan berulang-ulang. Kondisi ini tidak efektif dan menyita banyak waktu dalam melakukan pekerjaan administratif. Melalui SAKTI, aplikasi-aplikasi tersebut akan mengakses database yang sama (*single database*) sehingga menghindari duplikasi data dan mengurangi pekerjaan administratif.

Peneliti mendapatkan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sebagian pengguna yang berada di KPPN. Sedangkan untuk sebagian pengguna yang tidak berada di KPPN disebarkan melalui *google form*. Dalam hal ini, kuesioner melalui *link google form* disebarkan melalui WhatsApp grup Satker wilayah masing-masing.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	58,0	58,0	58,0
	Perempuan	34	42,0	42,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Olah data Primer SPSS 23

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dari pengguna aplikasi SAKTI di wilayah Solo Raya sebanyak 58% yang berjenis kelamin laki-laki dan 42% berjenis kelamin perempuan yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa laki-laki menjadi responden yang mendominasi.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tah	7	8,6	8,6	8,6
	> 50 tah	16	19,8	19,8	28,4
	31 - 40	33	40,7	40,7	69,1
	41 - 50	25	30,9	30,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengguna aplikasi SAKTI yang berumur <30 tahun sebanyak 8,6%. Umur 31 – 40 tahun sebanyak 40,7%. Umur 41 – 50 tahun sebanyak 30,9%. Sedangkan yang berumur >50 tahun sebanyak 19,8% yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh pengguna yang berumur 31 – 40 tahun.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Bekerja

Tabel 4.3 Wilayah Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KPPN Kla	8	9,9	9,9	9,9
KPPN Sra	24	29,6	29,6	39,5
KPPN Sur	49	60,5	60,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengguna aplikasi SAKTI yang bekerja di wilayah KPPN Surakarta sebanyak 60,5%. Di KPPN Sragen sebanyak 29,6%. Sedangkan yang bekerja di wilayah KPPN Klaten sebanyak 9,9% yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh satker yang bekerja dibawah KPPN Surakarta.

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi/ Jabatan

Tabel 4.4 Posisi/ Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENDAHAR	27	33,3	33,3	33,3
KPA	1	1,2	1,2	34,6
OPERATOR	40	49,4	49,4	84,0
PPK	4	4,9	4,9	88,9
PPSPM	9	11,1	11,1	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengguna aplikas sakti yang menempat jabatan KPA sebanyak 1,2 %. Posisi PPK sebanyak 4,9%. Posisi PPSPM sebanyak 11,1%. Posisi bendahara sebanyak 33,3%. Sedangkan posisi operator sebanyak 49,4% yang telah mengisi kuesioner penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh pengguna aplikas SAKTI yang menempati jabatan sebagai operator.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam peneitian ini. Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan *software* SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
	X1	X2	X3	Y
	81	81	81	81
	0	0	0	0
Mean	24,43	14,19	17,84	14,22
Std. Deviation	3,650	2,086	2,759	2,191
Minimum	7	4	5	4
Maximum	28	16	20	16
Sum	1979	1149	1445	1152

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa variabel *task technology fit*, total jawaban minimum responden sebesar 7 dan maksimum sebesar 28 dengan rata-rata 24,43 dan standar deviasi sebesar 3,650. Variabel kepercayaan, total jawaban minimum 4 dan total jawaban maksimum sebesar 16

dengan rata-rata sebesar 14,19 dan standar deviasi sebesar 2,086. Variabel kualitas informasi, memiliki nilai maksimum 20 dan nilai minimum 5, mean untuk variabel kualitas informasi sebesar 17,84 dan standar deviasinya sebesar 2,759. Variabel kinerja karyawan terdiri dari 4 item pertanyaan yang ditujukan kepada responden yakni pengguna aplikasi SAKTI yang tersebar di wilayah Solo Raya. Dimana masing-masing item wajib dijawab dan diperoleh hasil dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum sebesar 16, dengan rata-rata dan standar deviasinya sebesar 14,22 dan 2,191.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *task technology fit*, kepercayaan, kualitas informasi dan kinerja karyawan rata-rata jawaban responden adalah setuju.

4.2.1.2 Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. dengan membandingkan, nilai rhitung dengan rtabel, untuk menguji apakah masing -m asing indikator valid atau tidak, nilai rtabel diketahui = 0,215. Tabel berikut menunjukkan butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika rhitung > rtabel. Namun, jika rhitung < rtabel maka butir pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Untuk mencari rtabel bisa dilakukan menggunakan rumus ($df = n - 2$). Hasil uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *task technology fit*, kepercayaan, kualitas informasi dan kinerja karyawan dengan 81 sampel responden.

Tabel 4.6 Uji Validitas Task Tehnology Fit

Item pertanyaan	Correlated item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
(TTF1)	0,719	0,215	Valid
(TTF2)	0,842	0,215	Valid
(TTF3)	0,768	0,215	Valid
(TTF4)	0,852	0,215	Valid
(TTF5)	0,751	0,215	Valid
(TTF6)	0,837	0,215	Valid
(TTF7)	0,727	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan variabel *task technology fit* mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Uji Validitas Kepercayaan

Item pertanyaan	Correlated item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
(K1)	0,935	0,215	Valid
(K2)	0,961	0,215	Valid
(K3)	0,950	0,215	Valid
(K4)	0,916	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan variabel kepercayaan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

4.8 Uji Validitas Kualitas Informasi

Item pertanyaan	Correlated item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
(KI1)	0,913	0,215	Valid
(KI2)	0,965	0,215	Valid
(KI3)	0,973	0,215	Valid
(KI4)	0,977	0,215	Valid
(KI5)	0,960	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan variabel kualitas informasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

4.9 Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item pertanyaan	Correlated item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
(KK1)	0,931	0,215	Valid
(KK2)	0,949	0,215	Valid
(KK3)	0,951	0,215	Valid
(KK4)	0,911	0,215	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, item pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

4.2.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013), Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk

mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Croanbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Standar Variabel	Keterangan
<i>Task technology fit</i>	0,949	0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,955	0,60	Reliabel
Kualitas Informasi	0,977	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,952	0,60	Reliabel

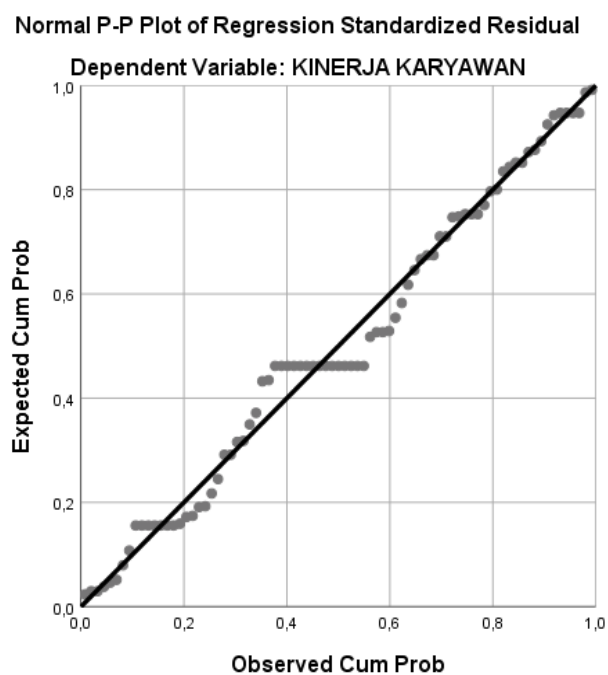
Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai *Croanbach's Alpha* atas variabel *task technology fit* sebesar 0,949, kepercayaan sebesar 0,955, kualitas informasi sebesar 0,977 dan kinerja karyawan sebesar 0,952. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Croanbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak maka menggunakan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik (*probability plot*).

Gambar 4.1 Uji normal P-P Plot



Gambar 4.1 memperlihatkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mendekati arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normal. Hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15664949
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,091
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Menurut tabel di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,071 dan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikan pada 0,05 (karena $p = 0,071 >$ dari 0,05). Jadi dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap perlu dilakukan Pengujian heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji *Glejser* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Uji glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,558	,708		5,023	,000
	TASK	-,054	,050	-,217	-1,080	,284
	TECHNOLOGY FIT					
	KEPERCAYAAN	-,072	,093	-,183	-,781	,437
	KUALITAS INFORMASI	-,018	,048	-,057	-,387	,700

Dependent Variable: Abs_Res

Dari hasil uji *Glejser* pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai AbsRes. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Hasil Uji Multikoloniaritas

Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi pada penelitian ini dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Regresi yang terbebas dari problem multikolonieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka data tersebut tidak ada multikolonieritas. Berikut ini disajikan hasil uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, yaitu:

Tabel 4. 13 Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,387	,406		,953	,344		
	TASK TECHNOLOGY FIT	1,315	,236	,340	5,584	,000	,212	4,714
	KEPERCAYAAN	,688	,284	,184	2,428	,018	,138	7,265
	KUALITAS INFORMASI	1,856	,328	,480	5,659	,000	,109	9,144

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Berdasarkan table 4.12 di atas terlihat nilai tolerance mendekati angka 1 atau $> 0,10$ dan nilai VIF di sekitar angka 1 atau < 10 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk *task technology fit* 0,212, kepercayaan sebesar 0,138, kualitas informasi sebesar 0,109. Dengan nilai VIF *task technology fit* 4,714, kepercayaan sebesar 7,265, kualitas informasi sebesar 9,144. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3 Uji Ketepatan Model

4.2.3.1 Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu etika *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi. Sedangkan variabel

dependennya adalah kinerja karyawan. Adapun hasil uji koefisien *Adjusted R Square* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji koefiseien determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,500	1,121
a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, <i>Task technology fit</i> , Kepercayaan				
b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN				

Sumber : Olah Data Primer SPSS 23

Pada tabel 4.14 memperlihatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,500. Hal ini berarti 50% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel etika *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 50% = 50%) dijelaskan oleh statistik variabel lain diluar model penelitian.

4.2.3.2 Hasil Uji Statistik (F)

Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel uji statistik F digunakan untuk melihat kesesuaian model regresi yang telah dibuat, daerah penolakan adalah *p-value* (*Sig.*) < α .

Tabel 415 Uji statistik F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360,011	3	120,004	385,195	,000 ^b
	Residual	23,989	77	,312		
	Total	384,000	80			
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						
b. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, <i>TASK TECHNOLOGY FIT</i> , KEPERCAYAAN						

Sumber : olah data primer SPSS 23

Pada tabel nilai F dapat diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,000 atau

lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kinerja karyawan atau dapat dikatakan bahwa *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan model yang dibuat sudah tepat.

4.2.3.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,387	,406		,953	,344
	TASK TECHNOLOGY FIT	1,315	,236	,340	5,584	,000
	KEPERCAYAAN	,688	,284	,184	2,428	,018
	KUALITAS INFORMASI	1,856	,328	,480	5,659	,000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : olah data primer SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.17 , Dalam penelitian ini model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,387 + 1,315X_1 + 0,688X_2 + 1,856X_3 + e$$

Dapat dijelaskan dari persamaan diatas bahwa:

1. Nilai konstanta (α) diperoleh sebesar 0,387 artinya jika variabel independen *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi adalah nol maka kinerja karyawan sebesar 0,387.
2. Koefisien regresi *task technology fit* X_1 sebesar 1,315. Artinya jika variabel

task technology fit meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 1,315 namun dengan asumsi variabel lainnya konstan. Menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat *task technology fit* maka meningkatkan intensi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3. Koefisien regresi kepercayaan X2 sebesar 0,688. Artinya jika variabel kepercayaan meningkat satu satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,688. Variabel kepercayaan adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kepercayaan maka meningkatkan intensi kinerja karyawan.
4. Koefisien regresi kualitas informasi X3 sebesar 1,856. Artinya jika variabel kualitas informasi meningkat satu satuan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 1,856.

4.2.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian pengujian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan level of significant (α) 0,05. Dalam penelitian ini tabel menyajikan hasil uji statistik t secara keseluruhan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.17 Uj T

Variabel	T _{hitung}	Signifikan	Kesimpulan
<i>Task technology fit</i>	5,584	0,000	H1 terdukung
Kepercayaan	2,428	0,018	H2 terdukung
Kualitas Informasi	5,659	0,000	H3 terdukung

Berdasarkan tabel 4.17, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel *task technology fit* memiliki thitung sebesar 5,584 sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 1,1991. Dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikansi variabel etika idealisme sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta pada *task technology fit* menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa *task technology fit* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini terdukung.

2. Hasil analisis variabel kepercayaan memiliki thitung sebesar 2,428 sedangkan diketahui nilai ttabel adalah 1,991. Dapat dilihat bahwa nilai thitung $>$ ttabel. Nilai signifikansi variabel komitmen profesional sebesar 0,018. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Nilai beta pada variabel kepercayaan menunjukkan tanda positif. Sehingga dapat diketahui bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung.

3. Hasil analisis pada variabel kualitas informasi mendapatkan hasil thitung sebesar 5,659 dan nilai ttabel diketahui sebesar 1,991. Maka Dapat dilihat bahwa nilai thitung $>$ ttabel. Nilai signifikansi variabel kualitas informasi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta pada variabel kualitas informasi menunjukkan hasil positif. Sehingga dapat diketahui bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini terdukung.

4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Task technology fit* Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel *task technology fit* nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 5,584 dan 0,000. Sehingga, nilai signifikansi variabel *task technology fit* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,584 > 1,991$. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,315. Jadi variabel *task technology fit* (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). sehingga hipotesis pertama (H1) terdukung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniawati *et al.*, (2021) yang menjelaskan bahwa *task technology fit* (TTF) berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja karyawan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin tepat teknologi yang digunakan (adopsi) dalam menunjang pekerjaan maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. *Task technology fit* berperan penting dalam membantu penyelesaian tugas dan pekerjaan di KPPN secara cepat, tepat waktu, efektif, dan efisien. Proses pengujian dan pengesahan Surat Perintah Pembayaran (SPM), penerbitan SP2D, pengelolaan penerimaan dan pengeluaran negara, verifikasi transaksi keuangan dan pembukuan, pengelolaan hubungan pengguna, penyusunan laporan pelaksanaan anggaran negara kepada pelayanan administrasi KPPN setiap hari telah menggunakan dukungan teknologi aplikasi yang sesuai.

Penelitian itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alexdipa & Putra (2021) yang menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh

positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas menyebabkan peningkatan pada kinerja karyawan.

Antari & Utama (2022) juga menunjukkan hasil bahwa *task technology fit* (kesesuaian tugas teknologi) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Keselarasan pekerjaan dan teknologi yang kian membaik, mampu mendorong performa karyawan. Kinerja karyawan yang meningkat dapat diukur dengan memeriksa kecocokan tugas menjadi hal yang penting berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang baik. Teknologi informasi yang digunakan sudah dapat membantu kesesuaian tugas dari karyawan sehingga kinerja menjadi tak terganggu serta memudahkan dalam pemberian informasi yang sesuai

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology-to-Performance Chain*, yang menyatakan bahwa agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan (*Utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Temuan ini sejalan dengan teori TPC, dimana teknologi memberikan dampak positif bagi performa, artinya teknologi yang digunakan wajib sejalan dengan pekerjaan yang menopangnya (Antari & Utama, 2022)

4.3.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kinerja Karyawan

Pada variabel kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 2,428 dan 0,018. Sehingga, nilai signifikansi variabel kepercayaan lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,428 > 1,991$. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,688. Jadi variabel

kepercayaan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). sehingga hipotesis kedua (H2) terdukung.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashianti & Fani (2013) yang menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja individu, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti semakin yakin karyawan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat membantu mengoptimalkan kinerja, maka kinerjanya akan semakin meningkat.

Penelitian Sari & Putra (2019) menunjukkan bahwa kepercayaan akan SIA mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan SIA menyebabkan peningkatan pada kinerja karyawan.

Dalam penelitian yang dilakukan Jumaili (2005) yang menunjukkan bahwa kepercayaan akan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan dalam hal penerapan teknologi sistem informasi beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informai dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan.

Kepercayaan terhadap sistem informasi mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem informasi ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan

proses sistem yang baru dalam membatu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik (Ashianti & Fani, 2013).

4.3.3 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel kualitas informasi memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 5,659 dan 0,000. Sehingga, nilai signifikansi variabel kualitas informasi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} lebih besar dar t_{tabel} yaitu $5,659 > 1,991$. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,856. Jadi variabel kualitas informasi (X3) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). sehingga hipotesis ketiga (H3) terdukung.

Ditinjau dari teori yang telah dijelaskan, yaitu teori model kesuksesan sistem informasi, kualitas informasi mempengaruhi kepada penggunaan sistem informasi tersebut dan mempengaruhi kepuasan pemakai yang akan berdampak kepada kinerja individual dan secara besar akan berdampak kepada organisasi. Dampak individual dapat dilihat dari kinerja individual itu sendiri (Budiartha, 2016)

Penelitian Widodo *et al.*, (2013) menunjukkan bahwa pengaruh variabel kualitas informasi *e-biling* terhadap kinerja individu membuktikan adanya pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel kinerja individu. Dapat disimpulkan bahwa akurasi informasi, ketepatanwaktuan, kelengkapan informasi dan format penyajian informasi dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja

individunya. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas informasi *e-biling* warnet akan meningkatkan kinerja individu.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Apsari & Astika (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna sistem informasi. Hal ini membuktikan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna yang akan berdampak pada kinerja karyawan.

Diterimanya hipotesis ketiga menggambarkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan berupa output informasi bagi kepuasan pengguna memenuhi kriteria akurat, tepat waktu, relevan, mudah dipahami, detail serta benar. Informasi dengan kualitas yang baik dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik untuk kepentingan saat ini maupun masa yang akan datang. Kualitas informasi yang telah memenuhi unsur tersebut akan mendorong kepuasan pengguna dalam menerima informasi yang dihasilkan dan akan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan (Krisdiantoro *et al.*, 2018)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh *task technology fit*, kepercayaan dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan dapat disimpulkan:

1. *Task technology fit* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti kesesuaian tugas teknologi dapat meningkatkan persepsi positif karyawan tentang pekerjaan mereka. Kemudahan penyelesaian pekerjaan melalui bantuan teknologi/aplikasi pada akhirnya akan membuat karyawan lebih puas. Organisasi harus mengembangkan teknologi yang ada dengan memperkuat infrastruktur jaringan dan mengadopsi teknologi baru yang diperlukan untuk mendukung penyelesaian pekerjaan karyawan.
2. Kepercayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin yakin pengguna sistem informasi (aplikasi SAKTI) bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat membantu mengoptimalkan kinerja, maka kinerjanya akan semakin meningkat.
3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini kualitas informasi yang disajikan aplikasi SAKTI memengaruhi tingkat kepuasan dan kinerja pengguna aplikasi SAKTI, karena informasi yang disajikan aplikasi SAKTI akurat dan jelas maka pengguna akan merasa puas dalam menggunakan aplikasi SAKTI, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang digunakan hanya 81 responden.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pengguna aplikasi SAKTI yang tersebar di wilayah Solo Raya

5.3 Saran

Didasarkan dari hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, guna pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademika program studi akuntansi syariah FEBI UIN Raden mas Said Surakarta, diharapkan selalu meningkatkan untuk memberikan wawasan perihan dunia profesi teutama akuntansi. Dengan penanaman ilmu-ilmu dimasa perkuliahan kepada mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa menerapkan dalam dunia kerjanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian penggunaan aplikasi SAKTI di daerah lain maupun nasional, sehingga lingkup penelitiannya lebih luas, dan tidak sebatas satu kota/ satu tempat saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasi, N., Azad, N., & Hafashjani, K. F. (2015). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Uncertain Supply Chain Management*, 3(2), 181–188. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2014.12.002>
- Arafat, I. R. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih Monsoonsim Berdasarkan Model Keberhasilan Delone dan Mclean pada Mahasiswa/I Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Skripsi, 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oilindustry/>
- Aryani, A., Ainun Khoir Rizki, & Hasnawati. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Aplikasi Ecommerce Menggunakan Tam Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1605–1614. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14922>
- Ashianti, A., & Fani, A. (2013). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 5(2), 62–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v5i2.152>
- Azizul Kholis, Dedy Husrizalsyah, A. P. (2020). Analisis Model Delone dan Mclean Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 116–128.
- Dan, E. E., Universitas, B., Efektivitas, D. A. N., Terhadap, S. I. A., Karyawan, K., & Kopdit, P. (2022). *Tunggal Tuka*. 11(01), 25–34.
- Dayanti, C., Ginting, B., & Si, M. (2022). 1 (0111039301). 2(2).
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- El Said, G. R. (2015). Understanding Knowledge Management System antecedents of performance impact: Extending the Task-technology Fit Model with intention to share knowledge construct. *Future Business Journal*, 1(1–2), 75–87. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2015.11.003>
- Ferdinand, A. (2014). Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan desrtasi ilmu manajemen.

- Goodhue, Dale L., dan Ronald L. Thompson. 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance". Dalam *MIS Quarterly*, Vol. 19. No. 2, Juni 1995, hal. 213-236.
- Granita, W., Surip, N., Harwani, Y., & Astini, R. (2020). Konvergensi Kecocokan Teknologi Dengan Kebutuhan Konsumen Dan Fungsionalitas Layanan Mobile Broadband Terhadap Perilaku Use Diffusion. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 143–164. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30185>
- Hariyati, Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2019). The mediating effect of intellectual capital, management accounting information systems, internal process performance, and customer performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1250–1271. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2018-0049>
- Hayunda Rahmawati, Anissa Hakim Purwantini, B. M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Information Systems*, 5(2), 381–392.
- Hidayat, A., & Saleh, M. (2017). Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Pemasaran Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Inti. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 201–220. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1207>
- Jumaili, S. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. September, 15–16.
- Krisdiantoro, Y., Subekti, I., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih Dengan Intensitas Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(2), 149–167. <https://doi.org/10.17977/um004v5i22018p149>
- Krisna Ariputra, I. W., & Agung Suaryana, I. G. . (2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia dan Kesesuaian Tugas Dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 216–244.
- Kurniawati, N. C. (2021). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Idealisme dan 46 Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi, 6.
- Mansyur, A., Edris, M., & Indaryani, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening; (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 201–215. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1147>

- Marikyan, D., & Papagiannidis, S. (2021). *Task technology fit (TTF)*. *THEORYhub*, 1–16. <https://open.ncl.ac.uk/theories/3/tasktechnology-fit/>
- Mu, S., & Metalica, D. P. (2022). *Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (SAKTI) Web Full Module with DeLone and McLean Model in in the Directorate General of Military Courts and State Administrative Courts*. 20(1), 54–61.
- Mubaraq, M. raihan, & Trihatmoko, H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2566–2577. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i10.p10>
- Nugroho, H. P., & Lestyowati, J. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengguna Aplikasi SAKTI dengan PIECES Framework. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 93–104. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i2.188>
- Oliveira, T., Faria, M., Thomas, M. A., & Popovic, A. (2014). Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*, 34(5), 689–703. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004>
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1516–1545.
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing the validity of IS success models: An empirical test and theoretical analysis. *Information Systems Research*, 13(1), 50–69. <https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96>
- Rozi, A. F., & Firmanto, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Software Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Individu. -. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1034/>
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 115–142.
- Salamah, I. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 56-68.

- Saptomo, W. L. Y., Prasetyo, I., Nugroho, B. S., & Rimawati, E. (2022). Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa menggunakan *Task technology fit*. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.30646/sinus.v20i1.580>
- Saputri, I. N. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studse
- Sari, N. L. P. D. G., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 370. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p14>
- Sihotang, J. S. (2020). Vol. 11 No.1 Agustus 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 1–9.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, I., & Nugraha, J. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan *Task technology fit* (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 107–123. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p107-123>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1 No.1(1), 19–24
- Tri Kurniawati, D., Ikhrum W, M. A. D., & Yuana, P. (2021). The mediating role of task-technology fit (TTF) in the effect of knowledge sharing intention on job satisfaction and employee performance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(6), 93–100. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1336>
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT.

Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 25–43.

Utama, I. M. K. (2022). *Setelah dilakukan observasi , terdapat beberapa LPD yang mengalami kemacetan di Kecamatan Tegallalang diantaranya LPD Abangan , LPD Dlod Blungbang , LPD. 2774–2786.*

Wibowo, I. T. (2019). Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) : Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018. *Indonesian Treasury Review*, 4(4), 323–337.

Widodo, T. W., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2013). Pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja karyawan (Studi kasus pada usaha kecil menengah bidang usaha warnet di Kota Malang). *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

NO	Bagian	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Prosals	x	x	x	x																
2	Pendaftaran Seminar Proposal					x															
3	Ujian Seminar Proposal									x											
4	Revisi Proposal									x	x										
5	Pengumpulan Data											x	x								
6	Analisis Data															x	x				
7	Penyusunan Draft Skripsi																	x			
8	Pendaftaran Munafasah																		x		
9	Ujian Munafasah																			x	
10	Revisi Skripsi																			x	x

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Sukoharjo,
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
Responden di-Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Lampiran : Satu Berkas

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam maka dengan ini saya:

Nama : Vera Putri Sagita

NIM : 195221230

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Task technology fit*, Kepercayaan dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi menjadi responden untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. **Kuisisioner ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan secara luas sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga**. Kesuksesan penelitian ini sangat tergantung dari pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan informasi secara penuh dan obyektif. Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i demi terselesainya penelitian ini. Atas kesediaan, bantuan, dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

a. Informasi Umum

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : < 30 tahun 41 – 50 tahun

- [] 31 – 40 tahun [] > 50 tahun
4. Pengguna Aplikasi SAKTI : [] Ya [] Tidak
5. Satker Wilayah : [] Surakarta
[] Klaten
[] Sragen
6. Posisi/ Jabatan : [] KPA [] Bendahara
[] PPK [] Operator
[] PPSPM

b. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (√) pada jawaban pernyataan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pernyataan untuk Variabel *Task technology fit*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kemudahan pengoperasian					
1.	Perusahaan memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan bagian saya				
2.	Dengan menggunakan aplikasi SAKTI, saya menemukan data sesuai dengan tugas yang saya kerjakan.				
Kapabilitas pengolahan data					
3.	Saya memiliki hak mengakses data yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas dalam aplikasi SAKTI				
4.	Aplikasi SAKTI yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				

5.	Aplikasi SAKTI perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan				
Kemudahan penyebaran informasi					
6.	Aplikasi SAKTI yang saya pakai mudah digunakan				
7.	Saya pernah mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem komputer, bahasa, prosedur, dan data perusahaan dengan efisien				

(Sumber: Saptomo, 2022)

Pernyataan untuk Variabel Kepercayaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Mampu meningkatkan kinerja					
1.	Saya percaya bahwa sistem teknologi informasi (Aplikasi SAKTI) dapat meningkatkan kinerja saya				
2.	Saya percaya bahwa aplikasi SAKTI yang saya gunakan dapat memberikan dampak positif.				
Mampu menyelesaikan tugas					
3.	Saya percaya bahwa aplikasi SAKTI yang saya gunakan dapat membantu menyelesaikan tugas.				
Penilaian adil sistem informasi baru					
4.	Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi akuntansi.				

(Sumber: Ginting & Fau, 2022)

Pernyataan untuk Variabel Kualitas Informasi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kelengkapan					
1.	Aplikasi SAKTI memiliki kualitas informasi yang lengkap.				
Penyajian informasi					
2.	Output informasi dari aplikasi SAKTI yang saya gunakan dipresentasikan dalam format yang berguna.				
Relevan					

3.	Aplikasi SAKTI yang saya gunakan menyediakan informasi seperti yang saya butuhkan.				
Akurat					
4.	Sistem informasi akuntansi dalam aplikasi SAKTI yang saya gunakan akurat.				
Ketepatan waktu					
5.	Saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam aplikasi SAKTI tepat waktu.				

(Sumber: Utomo *et al.*, 2017)

Pernyataan untuk Variabel Kinerja Karyawan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Peningkatan produktivitas kerja					
1.	Pemanfaatan aplikasi SAKTI mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas saya				
Meningkatkan kinerja					
2.	Aplikasi SAKTI yang saya manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individu				
Peningkatkan kualitas hasil kerja					
3.	Aplikasi SAKTI yang saya gunakan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya				
4.	Setelah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam tugas saya merasa lebih produktif dan kreatif				

(Sumber: Saptomo, 2022)

Terimakasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi kuisioner ini.

Hormat Saya,

Peneliti

Lampiran 3: Data Mentah Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Satker wilayah	Pengguna Aplikasi SAKTI	Posisi/ Jabatan
1	Gunanto	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
2	Mahbub Musthofa	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
3	Yuliyardi Budiawan	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
4	Maulud	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
5	Retno Trisiwi Priastuti	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
6	Supadi	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
7	Eri	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
8	Asih Wahyu Dwi Rosmawati	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
9	Hapsari Nawaningsih	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
10	Yulyta Trisna Purnasari	Perempuan	< 30 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
11	Andre	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
12	suprpto	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
13	Yuliana Purnaningsih	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
14	Novianti	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
15	Hayu Al Aziz	Laki-laki	< 30 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
16	Agus	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
17	Heru, S.Kom.	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
18	Intan	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
19	Inovasi Amali Husna	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
20	Anggar Wulan	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA

21	Nartik Puji Rahayu	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
22	Mellin Dewi Indriani	Perempuan	< 30 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
23	Tintien Sulistyowat,SE	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
24	Agus A	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
25	Dwi hastuti	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
26	Ervinaningrum Sholichah	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
27	Aninda	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
28	Supriyanto	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
29	Wahyuningsih	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
30	Widodo santoso	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
31	Wijiyanti	Perempuan	< 30 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
32	Dwi artdianto	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
33	Nur Aeni	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
34	Aris Setiyono	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
35	Kiswanto	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
36	Rio Bima Pamungkas	Laki-laki	< 30 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
37	Lilis Muryati	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
38	Andika Bayu Wicaksana	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
39	Nanik Haryanti	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
40	Widya-Hardiyanti	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
41	Aris Susilo	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
42	Arif Budiono	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	OPERATOR/ Lainnya
43	Nardi	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
44	Rahman	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya

45	nurmelia oktaviani	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
46	Aris Susilo	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
47	SAMIN	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
48	Pratiwi Dwi Mastuti,S.H	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
49	Widya Hardiyanti	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
50	Siti Uminatun	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
51	Azis Salimi	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
52	Tito Andika p	Laki-laki	< 30 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
53	Irmawan	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
54	Budi S	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
55	Wahyu	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
56	Tri Wijayanto, S.Pd	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
57	Haris Fadhilah	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
58	Eko Purwanto	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	PPK
59	Arif widiatmoko	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
60	Sri Wahyuni	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	BENDAHARA
61	Sri Eka Wati, S.Sos., M.H	Perempuan	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	PPSPM
62	Hanafi Rinuntun Utami	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	BENDAHARA
63	Krismawan	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	PPSPM
64	Nanang	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	OPERATOR/ Lainnya
65	Dani	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Klaten	Ya	PPSPM
66	Nur H	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	OPERATOR/ Lainnya
67	Ratna Winarsih	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	OPERATOR/ Lainnya
68	Ismiyati	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Klaten	Ya	PPK

69	Tsani Rozak Budiarto	Laki-laki	< 30 tahun	KPPN Surakarta	Ya	BENDAHARA
70	Hari Purnama	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPK
71	Teguh Imam Santoso	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPK
72	Rina	Perempuan	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
73	Edy Slamet	Laki-laki	41 - 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	PPSPM
74	andreas radyanto	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
75	Diman	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
76	Kaeksi	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
77	Nurhidayat	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	KPA
78	Agustin Sri Handayani M	Perempuan	> 50 tahun	KPPN Surakarta	Ya	OPERATOR/ Lainnya
79	Riyono	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
80	Nurkhamidi	Laki-laki	> 50 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya
81	Sriyono	Laki-laki	31 - 40 tahun	KPPN Sragen	Ya	OPERATOR/ Lainnya

Lampiran 4: Tabulasi Data

X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.7	Pearson Correlation	,639**	,640**	,619**	,632**	,610**	,607**	1	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
TASK TECHNOLOGY FIT	Pearson Correlation	,719**	,842**	,768**	,852**	,751**	,837**	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas kepercayaan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	KEPERCAYAA N
X2.1	Pearson Correlation	1	,901**	,849**	,779**	,935**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	,901**	1	,904**	,819**	,961**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	,849**	,904**	1	,826**	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81

X2.4	Pearson Correlation	,779**	,819**	,826**	1	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81
KEPERCAYAAN	Pearson Correlation	,935**	,961**	,950**	,916**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas kualitas informasi

		Correlations					KUALITAS INFORMASI
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	,858**	,833**	,840**	,847**	,913**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.2	Pearson Correlation	,858**	1	,913**	,950**	,894**	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.3	Pearson Correlation	,833**	,913**	1	,967**	,944**	,973**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.4	Pearson Correlation	,840**	,950**	,967**	1	,914**	,977**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81

X3.5	Pearson Correlation	,847**	,894**	,944**	,914**	1	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81
KUALITAS INFORMASI	Pearson Correlation	,913**	,965**	,973**	,977**	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas kinerja karyawan

		Correlations					KUALITAS INFORMASI
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	,858**	,833**	,840**	,847**	,913**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.2	Pearson Correlation	,858**	1	,913**	,950**	,894**	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.3	Pearson Correlation	,833**	,913**	1	,967**	,944**	,973**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81
X3.4	Pearson Correlation	,840**	,950**	,967**	1	,914**	,977**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81

X3.5	Pearson Correlation	,847**	,894**	,944**	,914**	1	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81
KUALITAS INFORMASI	Pearson Correlation	,913**	,965**	,973**	,977**	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas *task technology fit*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3,48	,654	81
X1.2	3,60	,563	81
X1.3	3,51	,594	81
X1.4	3,62	,561	81
X1.5	3,51	,635	81
X1.6	3,57	,590	81
X1.7	3,30	,641	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21,10	10,140	,769	,946
X1.2	20,98	10,174	,913	,934

X1.3	21,07	10,169	,857	,938
X1.4	20,96	10,111	,939	,932
X1.5	21,07	10,194	,783	,944
X1.6	21,01	10,162	,866	,937
X1.7	21,28	10,481	,694	,952

Hasil uji reliabilitas kepercayaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,65	,551	81
X2.2	3,62	,561	81
X2.3	3,58	,567	81
X2.4	3,49	,635	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	10,69	2,791	,887	,942
X2.2	10,73	2,700	,931	,929
X2.3	10,77	2,707	,911	,934
X2.4	10,85	2,603	,841	,958

Hasil uji reliabilitas kualitas informasi**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3,57	,569	81
X3.2	3,59	,608	81
X3.3	3,60	,585	81
X3.4	3,58	,610	81
X3.5	3,62	,561	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	14,40	5,292	,868	,981
X3.2	14,37	4,961	,944	,970

X3.3	14,36	5,033	,957	,968
X3.4	14,38	4,914	,962	,967
X3.5	14,35	5,179	,938	,971

Hasil uji reliabilitas kinerja karyawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,952	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3,57	,569	81
Y1.2	3,53	,634	81

Y1.3	3,58	,567	81
Y1.4	3,54	,571	81

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	10,65	2,804	,878	,938
Y1.2	10,69	2,566	,902	,932
Y1.3	10,64	2,758	,914	,928
Y1.4	10,68	2,846	,845	,948

Statistik deskriptif

Statistics				
	X1	X2	X3	Y
	81	81	81	81
	0	0	0	0
Mean	24,43	14,19	17,84	14,22
Std. Deviation	3,650	2,086	2,759	2,191
Minimum	7	4	5	4
Maximum	28	16	20	16
Sum	1979	1149	1445	1152

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15664949
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,091
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji multikoloniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,387	,406		,953	,344		
	<i>TASK TECHNOLOGY FIT</i>	1,315	,236	,340	5,584	,000	,212	4,714
	KEPERCAYAAN	,688	,284	,184	2,428	,018	,138	7,265
	KUALITAS INFORMASI	1,856	,328	,480	5,659	,000	,109	9,144

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,558	,708		5,023	,000
	<i>TASK TECHNOLOGY FIT</i>	-,054	,050	-,217	-1,080	,284
	KEPERCAYAAN	-,072	,093	-,183	-,781	,437
	KUALITAS INFORMASI	-,018	,048	-,057	-,387	,700

Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,500	1,121
a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, <i>Task technology fit</i> , Kepercayaan				
b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,387	,406		,953	,344
	<i>TASK TECHNOLOGY FIT</i>	1,315	,236	,340	5,584	,000
	KEPERCAYAAN	,688	,284	,184	2,428	,018
	KUALITAS INFORMASI	1,856	,328	,480	5,659	,000
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360,011	3	120,004	385,195	,000 ^b
	Residual	23,989	77	,312		
	Total	384,000	80			
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						
b. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, <i>TASK TECHNOLOGY FIT</i> , KEPERCAYAAN						

Lampiran 9 Hasil Uji Ketepatan Model

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F) dan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,500	1,121
a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, <i>Task technology fit</i> , Kepercayaan				
b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN				

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360,011	3	120,004	385,195	,000 ^b
	Residual	23,989	77	,312		
	Total	384,000	80			
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						
b. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, <i>TASK TECHNOLOGY FIT</i> , KEPERCAYAAN						

Lampiran 10 Bukti Cek Plagiasi

Plagiasi Vera Putri Sagita			
ORIGINALITY REPORT			
21%	22%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ub.ac.id Internet Source	5%	
2	ojs.unud.ac.id Internet Source	4%	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%	
4	Heru Pudy Nugroho, Jamila Lestyowati. "Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengguna Aplikasi SAKTI dengan PIECES Framework", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2020 Publication	2%	
5	kumparan.com Internet Source	1%	
6	id.123dok.com Internet Source	1%	
7	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 11 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-112/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 10 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 KPPN KLATEN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **VERA PUTRI SAGITA**
 NIM : 195221230
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **PENGARUH TASK TECHNOLOGY FIT (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan,
 Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-2448/un.20/F.IV.1/PP.00.9/3/2023 Sukoharjo, 10 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 KPPN Kabupaten Surakarta
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **VERA PUTRI SAGITA**
 NIM : 195221230
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **PENGARUH *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-113/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 10 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 KPPN SRAGEN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **VERA PUTRI SAGITA**
 NIM : 195221230
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **PENGARUH TASK TECHNOLOGY FIT (TTF), KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFOMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA TIPE A1 SURAKARTA
Jl. Samet Riyad No. 467, Surakarta 57146, TELEPON (0271) 711261; FAKSIMILE (0271) 710648, SUREL kppn028@gmail.com;
 LAMAN www.djpb.kemkeu.go.id/kppn/surakarta

Nomor : S-215/KPN.1403/2023 13 Maret 2023
 Sifat : Biasa
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta atas nama Vera Putri Sagita / NIM 195221230 dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada KPPN Surakarta. Selanjutnya dapat kami tambahkan bahwa hasil penelitian dimaksud kiranya hanya digunakan untuk kepentingan pendidikan/perkuliahan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik:
 Hartana



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikat Elektronik (BSSE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pinisi QR Code pada laman <https://office.kemkeu.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://mc.keminfo.go.id/verifyPDF>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA TIPE A2 SRAGEN
Korng. Gd. Kartini, Jalan Raya Sukowati No 15 C, Sragen; TELEPON (0271) 8822878; FAKSIMILE (0271) 894768, SUREL
 kppn.sragen@kemenkeu.go.id; LAMNAN www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sragen

Nomor : S-63/KPN.1411/2023 14 Maret 2023
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta nomor
 B.110/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023 tanggal 10 Maret 2023 B-113/Un.20/F.IV.1/ PP.00.9/
 03/2023 tanggal 10 Maret 2023 hal Permohonan Ijin Penelitian, sebagai berikut :

Nama : VERA PUTRI SAGITA
 NIM : 195221230
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Task Teknologi Fit (TTF), Kepercayaan dan
 Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi
 Kasus pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)

Dapat kami sampaikan bahwa sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE-
 46/MK.1/2020 Tentang Mekanisme Magang Mahasiswa/Mahasiswi yang Dilaksanakan Di
 Lingkungan Kementerian Keuangan, hendaknya permohonan dimaksud diajukan kepada
 Sekretaris Direktorat Jenderal Perbendaharaan disertai Proposal Penelitian (contoh format
 terlampir) melalui alamat email : sekretaris.sesdjpb@gmail.com.

Demikian disampaikan, kiranya maklum. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
 Perbendaharaan Negara Tipe A2 Sragen



Ditandatangani secara elektronik



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KLATEN
JALAN KOPRAL SAYON NO. 26, KLATEN; TELEPON (0272) 320445; FAKS/MI/LE (0272) 320443; SUREL
 EMAIL:KPPNKLATEN@GMAIL.COM; LAMAN WWW.DJPB.KEMENKEU.GC.ID/KPPNKLATEN

Nomor : S-151/KPN.1410/2023 17 Maret 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta
 a.n. Vera Putri Sagita

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-112/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 tanggal 10 Maret 2023 hal Permohonan Ijin Penelitian, kami memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Vera Putri Sagita	195221230	Akuntansi Syariah

untuk memperoleh data/keeterangan di KPPN Klaten mulai tanggal 17 Maret sampai dengan 18 April 2023 dalam rangka Penelitian dengan judul : Pengaruh Task Technology Fit (TTF), Kepercayaan dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya).

Selanjutnya dalam rangka pengelolaan keamanan informasi di lingkungan Kementerian Keuangan, mahasiswa dimaksud agar menandatangani Pakta Kewajiban Menjaga Rahasia atau Non Disclosure Agreement (NDA) Pengendalian Aset Informasi Kementerian Keuangan sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Klaten,



Ditandatangani secara elektronik
Sugiyana



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pintha QR Code pada laman <https://office.kemendiknas.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://bc.kemendiknas.go.id/verifyPDF>

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian

